

**EFEKTIVITAS PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) SEDANA MEKAR DI DESA MEKARSARI
KECAMATAN LORE TIMUR KABUPATEN POSO**

Eva Astika¹, Pariyati², Nurmiati³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palu
(Email.Korespondensi. Evaastika98@gmail.com)

ABSTRAK

BUMDes yang ada di Desa Mekarsari sebagai salah satu sarana tempat menyelenggarakan jual beli untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di Desa Mekarsari. Walaupun realitasnya dalam pengelolaan BUMDes Sedana Mekar belum sesuai dengan harapan masyarakat. Sehingga berdasarkan realitas tersebut idealnya BUMDes Sedana Mekar dapat menerapkan efektivitas dalam pengelolaannya. Tipe penelitian deskriptif kualitatif. Informan peneliti 7 orang, 4 orang dari aparatur Desa dan 3 orang dari masyarakat. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjuka, Produksi kerja belum menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang baik, Efisiensi telah berjalan dengan baik, Kepuasan yang meliputi kepuasan masyarakat terhadap adanya BUMDes sudah cukup memuaskan karena unit-unit usaha yang ada di BUMDes banyak membantu masyarakat, Keadaptasian BUMDes telah tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal khususnya menyangkut perubahan berbagai permintaan kebutuhan masyarakat, Pengembangan telah dilaksanakan dengan baik guna meningkatkan efektivitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Mekarsari Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso.

Kata Kunci : Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa

ABSTRACT

BUMDes in Mekarsari Village as a means of holding buying and selling to realize the welfare of the community, especially those in Mekarsari Village. Although the reality in the management of BUMDes Sedana Mekar has not been in accordance with community expectations. So, based on this reality, ideally, BUMDes Sedana Mekar can implement effectiveness in its management. This type of qualitative descriptive research. Research informants 7 people, 4 people from the village apparatus and 3 people from the community. Data were analyzed by qualitative analysis techniques.

The results showed the effectiveness of the Village Owned Enterprise Program in Mekarsari Village. Work production has not produced a good quantity and quality of output, Efficiency has been running well, Satisfaction which includes community satisfaction with the existence of BUMDes is quite satisfactory because the business units in BUMDes help the community a lot, BUMDes adaptability has been responsive to internal and external changes especially regarding changes in various requests for community needs. Development has been carried out well in order to increase the effectiveness of Village-Owned Enterprises in Mekarsari Village, East Lore District, Poso Regency.

Keywords: Effectiveness, Village Owned Enterprises

PENDAHULUAN

Era otonomi saat ini, bukan hanya daerah yang memiliki otonomi daerah akan tetapi desa juga memiliki otonomi desa yang mana desa memiliki hak dan kewenangan penuh dalam mengelola dan menjalankan pemerintahannya sendiri sehingga mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa.

Sebagai daerah yang memiliki otonom penuh, untuk menjalankan pemerintahannya, maka desa harus mencari dana sendiri untuk mengembangkan desanya. Meski sekarang desa mendapatkan bantuan dari APBN setiap tahunnya sekitar 600 juta hingga 1,2 Milyar yang tercantum dalam UU No. 6 Tahun 2014 pasal 72 ayat (4) tentang desa, akan tetapi desa tidak harus sepenuhnya secara mutlak menggantungkan pendapatannya dari bantuan tersebut.

Guna mengurus kepentingan masyarakat desa setempat dalam bidang usaha maka dibentuk satu kelembagaan yang mana bentuk kelembagaan ini berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes ini diharapkan mampu mendorong kehidupan ekonomi di pedesaan. Adanya aturan ini membuat

pemerintah dapat memulai mendirikan BUMDes serta mulai menerapkannya pada desa-desa atau dengan nama lainnya yang setara desa.

Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Sehingga nantinya BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes yang ada di Desa Mekarsari sebagai salah satu sarana tempat menyelenggarakan jual beli untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di Desa Mekarsari. Walaupun realitasnya dalam pengelolaan BUMDes Sedana Mekar belum sesuai dengan harapan masyarakat. Sehingga berdasarkan realitas tersebut idealnya BUMDes Sedana Mekar dapat menerapkan efektivitas dalam pengelolaannya.

Penelitian tentang efektivitas pernah dilakukan Ainun A Miraj (2018) dalam penelitian menunjukkan Efektivitas Aparatur Sipil Negara pada Bagian Umum dan Kepegawaian Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu dengan indikator produksi kerja belum menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang baik, efisiensi belum berjalan dengan baik hal ini dikarenakan belum terlaksananya pemanfaatan anggaran dan Aparatur Sipil Negara, Berdasarkan fokus penelitian tentang kepuasan yang meliputi sikap Aparatur Sipil Negara, pergantian, keabsenan, kelambanan dan keluhan menunjukkan terdapat ketidakpuasan Aparatur Sipil Negara pada Bagian Umum dan Kepegawaian Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu. Selain itu mengenai keadaptasian Aparatur Sipil Negara pada Bagian Umum dan Kepegawaian Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu telah tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal khususnya menyangkut perubahan berbagai kebijakan.

Selain itu Tiwi Restuyani (2022) menyatakan dalam penelitiannya yaitu melihat dari tugas dan fungsi yang begitu besar maka tuntutan untuk efektivitas pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang optimal merupakan keharusan yang harus diwujudkan.

Penerapan efektivitas program usaha BUMDes di Desa Mekarsari merupakan keniscayaan yang harus diterapkan agar tujuan dari BUMDes tersebut dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di BUMDes Sedana Mekar di Mekarsari Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan, dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes merupakan sebuah instrumen pemberdayaan ekonomi lokal dengan ragam jenis potensi yang dimiliki. Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan perekonomian desa, perekonomian masyarakat desa, meningkatkan

perputaran keuangan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum baik berupa penyedia berbagai barang dan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat serta sebagai perintis bagi kegiatan usaha yang telah ada di desa.

Efektivitas BUMDes menjadi hal yang penting sehingga memunculkan minat peneliti untuk mengadakan penelitian, selain itu guna menentukan bahwa BUMDes bisa bekerja secara efektif atau tidak, hal itu tentunya bukan suatu hal yang mudah untuk diutarakan, karena efektif atau tidak harus melalui suatu ukuran atau penilaian. Olehnya pada penelitian ini peneliti menentukan ukuran efektivitas BUMDes di Desa Mekarsari Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso dengan indikator sebagai berikut:

Produksi

Produksi dalam hal ini adalah produksi kerja BUMDes dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Mekarsari. Hasil observasi peneliti menunjukan bahwa produksi kerja BUMDes dipengaruhi oleh situasi dan kondisi dari lingkungan BUMDes dalam bentuk sistem, kebijakan serta komitmen sehingga mempengaruhi pengelola BUMDes dalam menjalankan tugas dan fungsinya, walaupun realitasnya masih terdapatnya pengelola BUMDes yang belum dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah

ditetapkan menyebabkan terhambatnya produksi kerja BUMDes.

Menyelesaikan pekerjaan berdasarkan bidang masing-masing dapat dijadikan ukuran produksi kerja BUMDes dalam kategori jumlah, ukuran jumlah begitu dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat ditentukan bahwa jumlah merupakan perbandingan antara hasil yang di dapat dengan banyaknya sumber daya yang digunakan.

Walaupun terdapat hambatan dalam produksi kerja yaitu para pengurus BUMDes tidak selalu ada di BUMDes pada saat jam kerja (08.00–17.00), pengurus BUMDes masih sibuk dengan kesibukannya masing-masing sebagai petani sehingga mempengaruhi jumlah dan kualitas keluaran yang dibutuhkan oleh Badan Usaha Milik Desa untuk berproduksi dalam kerja.

Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu prinsip dasar untuk melakukan setiap kegiatan dengan tujuan untuk dapat memperoleh hasil yang dikehendaki dengan usaha yang seminimal mungkin dikaitkan dalam hubungannya dengan waktu, metode kerja dan biaya uang. Dengan kata lain efisiensi merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya dan merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, dan tersingkat waktunya dengan

memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Efisiensi begitu dipengaruhi oleh kemampuan pengelola BUMDes, pemanfaatan teknologi serta perencanaan tambahan unit usaha untuk kemajuan BUMDes untuk dapat mencapai tujuan pendiriannya.

Efisiensi bertindak dengan cara yang dapat meminimalisir kerugian atau pemborosan biaya. Sehingga efisiensi merupakan suatu yang menunjukkan suatu keadaan, maka cara penilaian efisiensi tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu sambil lalu saja, tetapi membutuhkan waktu yang cukup. Efisiensi itu sendiri merupakan suatu usaha untuk memberantas pemborosan tenaga dan biaya.

Efisiensi memanfaatkan dana atau anggaran yang ada sesuai dengan kebutuhan atau permintaan masyarakat Desa Mekarsari. Hal tersebut juga meminimalisir kerugian karena yang di jual oleh BUMDes adalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Mekarsari.

Kepuasan

Kepuasan merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya BUMDes Sedana Mekar di Desa Mekarsari. Fokus penelitian ini adalah kepuasan terhadap unit usaha yang ada di BUMDes Mekarsari. Adapun unit usaha yang ada di BUMDes adalah penjualan

pupuk bersubsidi, penjualan gas elpigi, penjualan air isi ulang (air galon) dan unit simpan pinjam.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Mekarsari telah merasakan unit-unit usaha yang ada di BUMDes banyak membantu masyarakat dan mereka merasa puas dengan unit-unit usaha yang di jalankan BUMDes.

Keadaptasian

Keadaptasian menunjukkan tingkat dimana BUMDes dapat benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal. Keadaptasian dalam hal ini mengacu pada kemampuan pengelola BUMDes merasa perlunya perubahan terhadap cara kerja misalnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pengelola BUMDes harus membagi pengambilan gas menjadi 3 gelombang karena gas yang datang setiap minggunya tidak mencukupi untuk semua masyarakat Desa Mekarsari maka dari itu pengelola BUMDes membaginya menjadi 3 gelombang berdasarkan urutan RT, ketidak efektifan dalam mencapai produksi, ketidak efisienan dan ketidakpuasan merupakan pertanda perlunya adaptasi.

BUMDes akan dapat berjalan secara efektif jika dapat menyesuaikan atas perubahan dan manakala didukung oleh kemampuan beradaptasi. Oleh sebab itu, perlu menyesuaikan diri dengan kondisi peraturan yang berubah tersebut agar

dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Di samping itu, pada saat yang sama juga menghadapi masalah internal seperti kesiapan pengelola BUMDes atas perubahan tersebut, yang mengharuskan mengatasinya sehingga tetap terjadinya suatu keterpaduan.

Upaya mengatasi masalah-masalah eksternal dan internal tersebut perlu beradaptasi, bila ingin mempertahankan diri, bahkan jika ingin terus tumbuh dan berkembang.

BUMDes tanggap atas perubahan internal dan eksternal sehingga dapat beradaptasi atas segala perubahan khususnya menyangkut berbagai perubahan.

Pengembangan

Berdirinya suatu organisasi pastilah mempunyai tujuan, pengembangan organisasi merupakan saran untuk mencapai tujuan organisasi termasuk pada BUMDes. Suatu organisasi juga senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, sasaran pengembangan organisasi mengarah pada hubungan pribadi yang lebih efektif antara pengelola BUMDes dengan masyarakat.

BUMDes Mekarsari memiliki peranan yang signifikan dibuktikan dengan meningkatnya unit usaha dari tahun ke tahun. Bertambahnya unit usaha tentu membawa masyarakat pada peningkatan kesejahteraan artinya perekonomian

masyarakat tentu membawa peningkatan pada sosial masyarakat untuk dapat bertegur sapa dengan baik, menciptakan rasa gotong royong, dan adanya tenggang rasa sesama bilamana perekonomian rendah masyarakat akan memiliki tingkat individualisme yang tinggi yang disebabkan oleh kesibukan pekerjaan.

BUMDes di Desa Mekarsari Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso telah melakukan berbagai upaya pengembangan baik itu pengembangan pengelola BUMDes serta pengembangan unit usaha yang untuk membantu masyarakat Desa Mekarsari.

Pengembangan juga bertujuan agar dapat mengetahui berbagai kelemahan yang dimiliki dengan tujuan untuk membangun kembali strategi, struktur dan proses yang selama ini telah dijalankannya. Pengembangan juga membantu pengelola BUMDes untuk dapat menyelami perubahan dan mengelola usaha-usaha yang ada di BUMDes. Pengembangan dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat menjalin hubungan dan kerjasama dengan masyarakat.

KESIMPULAN

Efektivitas Program BUMDes di Desa Mekarsari dengan indikator : 1) produksi kerja belum menghasilkan jumlah

dan kualitas keluaran yang baik, 2) efisiensi telah berjalan dengan baik, 3) kepuasan yang meliputi kepuasan masyarakat terhadap adanya BUMDes sudah cukup memuaskan karena unit-unit usaha yang ada di BUMDes banyak membantu masyarakat, 4) Keadaptasian BUMDes telah tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal khususnya menyangkut perubahan berbagai permintaan kebutuhan masyarakat, 5) pengembangan telah dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Mekarsari Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun A Miraj, Pariyati, Andi Irwan (2018) Efektivitas Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Umum Dan Kepegawaian Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu, Jurnal Kolaboratif Sains, Vol. 1 No. 1: Oktober 2018 <https://doi.org/10.56338/jks.v1i1.482>
- Anom, Surya Putra, 2015. *Buku Saku 7 Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Burhan, Bungin, 2009, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*, Raja Grafindo, Jakarta
- Etzioni, Amitai, 1985, *Organisasi-Organisasi Modern*, UI, Press, Jakarta.
- Gibson, Ivancevich, and Donnelly, 1996, *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani, Binarupa Aksara, Jakarta
- Mahmudi, 2010, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi kedua, STIM YKPN, Yogyakarta.
- Manikam, Angger Sekar, 2010, *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul*, FISIP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy, J, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda karya, Bandung
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tiwi Restuyani, Muhamad Dasril, Andi Irwan, 2022, Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah) Jurnal Ilmu Administrasi Publik Policy Reform, Vol. 1 No. 1: Agustus 2022, <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PolicyReform/article/view/2725>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 20014 Tentang Desa